

**PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
PERIODE LXXVI, Semester Gasal, Tahun 2019/2020**

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

SEKOLAH KECANTIKAN DI SEMARANG

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh :

Helena Ita Cahya Cintiya

15.A1.0115

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT.

NIDN : 0629056301

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

September 2019

LEMBAR PENGESAHAN

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXXVI, Semester Gasal, Tahun Akademik 2019/2020

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Judul : Sekolah Kecantikan di Semarang

Penyusun : Helena Ita Cahya Cintiya

NIM : 15.A1.0115

Pembimbing : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT

Semarang, 11 September 2019


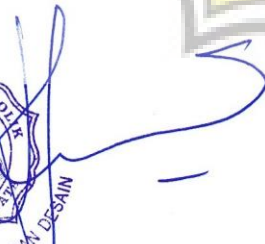
Mengetahui dan mengesahkan,

Dekan

Fakultas Arsitektur dan Desain

Ketua

Program Studi Arsitektur



Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D

NIDN 0626076501



Christian Moniaga, ST, M.Ars

NIDN 0618039101

LEMBAR PENGESAHAN

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXXVI, Semester Gasal, Tahun Akademik 2019/2020

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Judul : Sekolah Kecantikan di Semarang

Penyusun : Helena Ita Cahya Cintiya

NIM : 15.A1.0115

Pembimbing : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT

Penguji : 1. Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng

2. Christian Moniaga, ST, M.Ars

3. Ir. Albertus Sidharta M., MT

Semarang, 11 September 2019

Mengetahui dan mengesahkan,

Pembimbing

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT
NIDN 0629056301

Penguji

Ratih Dian S., ST, M.Eng
NIDN 0617058702

Penguji

Christian Moniaga, ST, M.Ars
NIDN 0618039101

Penguji

Ir. Albertus S. M., MT
NIDN 0612065701

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helena Ita Cahya Cintiya

NIM : 15.A1.0115

Menyatakan bahwa karya ilmiah pada Projek Akhir Arsitektur periode 76 Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 Progam Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Judul : Sekolah Kecantikan di Semarang

Pembimbing : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT

Adalah bukan karya plagiasi dan jika kemudian hari ditemukan tindak plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah ini, maka pembuat menyatakan siap menerima konsekuensinya.

Semarang, 11 September 2019

Penulis,



Helena Ita Cahya Cintiya

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Proyek Akhir Arsitektur Periode 76 dengan judul “Sekolah Kecantikan di Semarang” sebagai gagasan awal untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dalam rangkaian proses Proyek Akhir Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT selaku dosen pembimbing Proyek Akhir Arsitektur 76 yang banyak memberikan saran, kritik dan masukan,
2. Gustav Anandhita. ST, MT yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan masukan.
3. MD. Nestri Kiswari, ST, M.Sc , selaku dosen koordinator Proyek Akhir Arsitektur 76,
4. Dra B. Tyas Susanti, MA, Phd selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain.
5. Christian Moniaga, ST, M.Ars selaku Ketua Program Studi Arsitektur,
6. Seluruh staff dan jajaran dosen yang terkait dalam proses Proyek Akhir Arsitektur 76, baik secara langsung maupun tidak langsung,
7. Orangtua, keluarga, sahabat dan teman – teman penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis untuk keberhasilan dalam menyelesaikan Proyek Akhir Arsitektur ini.

Penulis menyadari bahwa Landasan Teori dan Program ini tak luput dari kekurangan, maka dari itu penulis sangat menghargai dan menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan laporan. Penulis berharap dengan disusunnya proposal ini dapat memberikan gambaran mengenai "**Sekolah Kecantikan di Semarang**". Penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyusunan proposal Projek Akhir Arsitektur 76 ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih.

Semarang, 26 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Masalah Desain	2
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	3
1.5. Sistematika Pembahasan	4
BAB II GAMBARAN UMUM PROYEK	5
2.1. Gambaran Umum Sekolah Kecantikan	5
2.1.1. Karakteristik Proyek Sejenis	5
2.1.2. Gambaran Umum Karakteristik Sekolah Kecantikan	8
2.1.3. Karakteristik Siswa Sekolah Kecantikan.....	14
2.1.4. Jenis Ruang	15
2.1.5. Sistem Bangunan.....	17
2.2. Gambaran Umum Tata Ruang Kota Semarang.....	18
2.1.1. Karakteristik Topografi	20
2.1.2. Jenis Tanah.....	20
2.1.3. Karakteristik Iklim	21
2.1.4. Karakteristik Jalan dan Transportasi	22
2.1.5. Kondisi Kebencanaan	23
BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH	24
3.1. Analisis Fungsi Bangunan.....	24
3.1.1. Karakteristik Pengguna	24
3.1.2. Kapasitas Pengguna	25
3.1.3. Studi Aktivitas Pengguna.....	33

3.1.4.	Studi Kebutuhan Ruang	38
3.1.5.	Studi Sifat Ruang	44
3.1.6.	Studi Persyaratan Ruang	48
3.1.7.	Studi Ruang Dalam dan Luar	51
3.1.8.	Struktur Ruang	65
3.2.	Analisis Tapak.....	68
3.2.1.	Analisis Pemilihan Tapak	68
3.2.2.	Analisis Kondisi Tapak	69
3.2.3.	Analisis Lansekap	70
3.2.4.	Analisis Kondisi Tanah	70
3.2.5.	Analisis Topografi.....	71
3.2.6.	Regulasi Tapak	72
3.3.	Analisis Lingkungan Buatan dan Alami	73
3.3.1.	Analisis Bangunan Sekitarnya.....	73
3.3.2.	Analisis Transportasi, utilitas kota	73
3.3.3.	Analisis Lingkungan Sosial Budaya.....	75
3.3.4.	Analisis Vegetasi.....	75
BAB IV LANDASAN TEORI.....		76
4.1.	Teori Pemecahan Masalah Desain	76
4.1.2.	Teori Tata Ruang Ideal.....	76
4.1.3.	Teori Kenyamanan Ruang.....	80
4.1.4.	Organisasi Ruang	85
4.1.5.	Teori “ <i>Feminine</i> ”.....	86
BAB V PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN		88
5.1.	Pendekatan Perancangan.....	88
5.1.1.	Pendekatan Tema Perancangan	88
5.1.2.	Kajian Teori Arsitektur Arsitektur <i>Feminism</i>	89
5.1.3.	Kajian Konsep Perencanaan Kemungkinan Penerapan	93
5.2.	Landasan Perancangan.....	95
5.2.1.	Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak	95
5.2.2.	Landasan Tata Ruang Bangunan.....	95
5.2.3.	Landasan Perancangan Bentuk Bangunan	97
5.2.4.	Landasan Perancangan Struktur Bangunan.....	97
5.2.5.	Landasan Perancangan Konstruksi Bangunan.....	98
5.2.6.	Landasan Perancangan Wajah Bangunan	99
5.2.7.	Landasan Perancangan Sistem Bangunan	99
DAFTAR PUSTAKA.....		103
LAMPIRAN		107

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 ESMOD Jakarta.....	5
Figure 2 Ruang-Ruang di ESMOD Jakarta	15
Figure 3 Ruang-Ruang di Lasalle College Jakarta.....	16
Figure 4 Peta Kota Semarang	18
Figure 5 Pemetaan Sekolah Kecantikan di Semarang	19
Figure 6 Peta Pembagian Jenis Tanah Kota Semarang	21
Figure 7 Jl. Pamularsi Raya.....	22
Figure 8 Jalur Transportasi Kota Semarang	23
Figure 9 Kondisi Kebencanaan Kecamatan Semarang Barat	23
Figure 10 Layout Denah Arman Armano Academy	65
Figure 11 Layout Ruang Lasalle College Jakarta.....	66
Figure 12 Organisasi Ruang	66
Figure 13 Kondisi Tapak Tampak Atas	68
Figure 14 Kondisi Kontur dalam Tapak	69
Figure 15 Lansekap.....	70
Figure 16 Jenis Tanah Kota Semarang.....	71
Figure 17 Tapak Terpilih	71
Figure 18 Potongan Kondisi Kemiringan Tanah.....	72
Figure 19 Kondisi Jalan Pamularsi Raya	74
Figure 20 Saluran Drainase	74
Figure 21 Ruang yang dibatasi oleh alam.....	76
Figure 22 Ruang yang dibatasi oleh bangunan dan tanaman buatan	76
Figure 23 Cahaya Alami	81
Figure 24 Pencahayaan Tidak Langsung.....	82
Figure 25 Ruang Dengan Ukuran Yang Baik dan Sudut Pandang	84
Figure 26 Pola Terpusat	86
Figure 27 Pola Radial	86
Figure 28 Science Centre Wolfsburg	93
Figure 29 Spiral Tower, Barcelona.....	93
Figure 30 Tata Ruang Tapak	95
Figure 31 Penerapan Desain Tata Ruang.....	96
Figure 32 Permainan Tekstur	99

DAFTAR TABEL

Table 1 Program Studi ESMOD Jakarta	6
Table 2 Program Studi Lasalle College Jakarta	7
Table 3 Tingkat Kemiringan Lereng di Semarang	20
Table 4 Karakteristik Iklim.....	21
Table 5 Kondisi Kebencanaan di Kelurahan Terpil	23
Table 6 Pendekatan Jumlah Pengelola.....	32
Table 7 Jam Operasional Sekolah Kecantikan.....	34
Table 8 Sifat Ruang.....	45
Table 9 Persyaratan Ruang	48
Table 10 Ruang Kelas Teori	51
Table 11 Ruang Studio Tata Rias dan Tata Rambut.....	52
Table 12 Ruang Studio Desain	53
Table 13 Ruang Studio Jahit.....	54
Table 14 Ruang Peragaan Busana.....	54
Table 15 Besaran Ruang.....	56
Table 16 Analisa Relasi Keruangan dan Tapak	64
Table 17 Klafisikasi Kebutuhan Lahan Parkir.....	65
Table 18 Kondisi Tapak	69
Table 19 Batas-Batas Tapak	73
Table 20 Terminal BRT di depan tapak.....	74
Table 21 Elemen Batasan Ruang	76
Table 22 Besarnya Penerangan, Warna Cahaya dan Ra yang Dianjurkan.....	82
Table 23 Persepsi Warna	83
Table 24 Standar Suhu Nyaman pada Bangunan Gedung	85
Table 25 Strategi Pencapaian.....	93
Table 26 Penerapan Warna pada Perancangan	96

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Pola Kegiatan Siswa.....	35
Diagram 2 Pola Kegiatan Pengaja.....	35
Diagram 3 Pola Kegiatan Pengunjung Peragaan Busana.....	36
Diagram 4 Pola Kegiatan Model Peragaan Busana.....	36
Diagram 5 Pola Kegiatan Pengunjung Exhibition Room.....	36
Diagram 6 Pola Kegiatan Penyelenggara Peragaan Busana.....	36
Diagram 7 Pola Kegiatan Pengelola.....	37
Diagram 8 Pola Hubungan Ruang.....	67
Diagram 9 Pendekatan Tema Perancangan.....	88



ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang serius dalam memajukan industri di bidang penataan rias hingga fashion. Beberapa kota besar di Indonesia ikut serta dalam semarak “*euphoria*” perkembangan fashion dan rias wajah. Salah satunya adalah Kota Semarang, Ibukota Provinsi Jawa Tengah. Semarang adalah sebuah kota besar yang, banyak masyarakat membutuhkan fasilitas pelayanan bidang fashion dan rias. Bidang fashion dan rias termasuk dalam industri kreatif yang memiliki peluang cukup besar dalam usaha. Sehingga selain untuk menggali potensi daerah, bidang fashion dan rias juga dapat mendorong dalam perekonomian daerah. Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data hasil survei bahwa sektor Ekonomi Kreatif menyumbangkan 7,38% terhadap total perekonomian nasional 2016 dan 18,15% dikontribusi oleh sektor fashion dengan kata lain nomor dua setelah kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa berpenampilan menarik dan *stylist* bagi masyarakat Indonesia sudah sangat disadari dengan mengikuti perkembangan fashion dan rias yang sedang berkembang. Namun, khususnya di Provinsi Jawa Tengah, jumlah usaha di subsektor fashion berada di urutan ketiga setelah subsektor kuliner dan kriya dengan jumlah usaha 217.605. Menjadi perhatian khusus karena kenyataannya di Jawa Tengah terutama di Kota Semarang mempunyai profesi-profesi di bidang fashion dan rias yang terkenal dan berkompeten. Sudah banyak profesi sebagai *makeupartist* dan *fashion designer* berkembang pesat di Kota Semarang namun harus belajar di luar kota untuk mendapatkan ilmu dikarenakan Semarang tidak mempunyai fasilitas memadai terhadap sekolah kecantikan. Tak jarang sekolah-sekolah seni yang berkaitan dengan tata rias, tata rambut dan tata busana di Semarang hanya berupa rumah atau pertokoan sebagai tempat belajar. Yang diketahui adalah pertokoan mempunyai keterbatasan lahan yang mengakibatkan kurangnya fasilitas ruang. Sehingga untuk pemaksimalan fungsi dirasa kurang. Hal tersebut dapat dilihat juga mengenai identitas bangunan yang dialihfungsikan sebagai sekolah. Sehingga, fungsi sekolah dengan mengutamakan fasilitas yang memadai sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan pengguna dibutuhkan untuk memenuhi peminat di bidang fashion dan rias. Dengan permasalahan yang muncul terdapat pada pemaksimalan fungsi ruang dalam dan luar, tingkat kenyamanan ruang dan wadah bagi peminat di bidang fashion dan rias. Sekolah kecantikan adalah sebuah tempat yang dijadikan sebagai wadah pendidikan dalam bidang kecantikan (tata rias, tata rambut dan tata busana) sebagai upaya untuk mengembangkan potensi, minat dan keterampilan peserta didik di masa mendatang. Oleh karena itu, Sekolah Kecantikan yang direncanakan dapat memenuhi tingkat kenyamanan pengguna dari kenyamanan ruang dalam, penataan ruang luar yang dapat mendukung proses belajar mengajar serta konsep bangunan yang mengimplementasikan karakter “feminine” sebagai nyawa bagi bangunan agar tidak seperti bangunan sekolah pada umumnya yang hanya bersifat monoton dalam konsep bangunan.

Kata kunci: Sekolah Kecantikan, *Feminine* , Ruang Luar, Ruang Dalam